

1. Apa saja prinsip design dalam UI design?
2. Apa itu Prototype?
3. Bagaimana Prototype dapat membantu stakeholders lain?
4. Siapa saja yang terlibat dalam proses ideasi?
5. Apa itu Proximity dalam UI Design?

1. Prinsip design dalam UI design :

- Keseimbangan (Balance): Mengatur elemen agar tidak berat sebelah, baik secara visual maupun fungsi.
- Kontras (Contrast): Membedakan elemen dengan menggunakan perbedaan warna, ukuran, atau tekstur untuk menarik perhatian.
- Keteraturan (Alignment): Mengatur elemen dengan rapi untuk menciptakan hubungan visual yang jelas antara berbagai bagian.
- Kedekatan (Proximity): Mengelompokkan elemen yang berkaitan dekat satu sama lain untuk menunjukkan hubungan dan mengurangi kebingungan.
- Repetisi (Repetition): Menggunakan elemen desain yang sama secara konsisten untuk menciptakan kesatuan dan identitas merek.
- Kesederhanaan (Simplicity): Meminimalisir kekacauan visual dan informasi agar pengguna dapat dengan mudah menemukan apa yang mereka butuhkan.

2. Apa itu Prototype?

Prototype adalah versi awal atau model dari produk yang sedang dikembangkan, yang dirancang untuk memperlihatkan fitur, fungsi, dan interaksi tanpa harus membuat versi finalnya terlebih dahulu. Prototype dapat berupa sketsa, wireframe, atau aplikasi interaktif yang lebih mendekati produk akhir. Ini memungkinkan tim untuk mengeksplorasi ide, menguji asumsi, dan mendapatkan umpan balik dari pengguna sebelum peluncuran produk yang sesungguhnya.

3. Bagaimana Prototype dapat membantu stakeholders lain?

Prototype membantu stakeholders dengan:

- Visualisasi Ide: Memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana produk akan terlihat dan berfungsi, sehingga mereka dapat memahami visi desain.
- Umpan Balik Awal: Memungkinkan stakeholder untuk memberikan umpan balik awal tentang fitur dan interaksi, sehingga tim dapat melakukan perbaikan sebelum tahap pengembangan lebih lanjut.
- Pengujian Pengguna: Mengizinkan tim untuk melakukan testing dengan pengguna dan mengumpulkan data yang berharga untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

- Mengurangi Risiko: Membantu mendeteksi masalah desain dan fungsional lebih awal, mengurangi kemungkinan perubahan besar di kemudian hari dan biaya yang terkait.

4. Siapa saja yang terlibat dalam proses ideasi?

Proses ideasi dapat melibatkan berbagai pihak, termasuk:

- Desainer: Bertanggung jawab untuk menciptakan solusi visual dan interaksi.
- Pengembang: Menyediakan data teknis dan batasan yang mungkin terkait dengan implementasi ide.
- Manajer Produk: Mengarahkan visi produk dan memastikan bahwa ide yang dihasilkan sejalan dengan kebutuhan pasar dan bisnis.
- Stakeholders: Termasuk pemangku kepentingan bisnis, klien, atau pemangku kepentingan eksternal lainnya yang memberikan perspektif tambahan.
- Pengguna: Umpan balik langsung dari pengguna potensial sangat penting dalam membentuk dan mengarahkan ide.

5. Apa itu Proximity dalam UI Design?

Proximity dalam UI Design merujuk pada prinsip desain yang menyatakan bahwa elemen-elemen yang memiliki hubungan atau fungsi yang sama harus dikelompokkan dekat satu sama lain. Dengan mengatur elemen secara berdekatan, pengguna dapat dengan mudah memahami hubungan antar elemen tersebut, mengurangi kebingungan, dan meningkatkan pengalaman pengguna. Proximity membantu dalam menciptakan hierarki visual dan memandu pengguna dalam perjalanan mereka melalui antarmuka.